



Islamic Venture Capital: Analisis Bibliometric untuk Memahami Trend dan Peluang

Islamic Venture Capital: Bibliometric Analysis to Understand Trends and Opportunities

Hilman Jayadi^{1*}, Rahmat²

¹STIS Harsyi Lombok Tengah, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, hilmanjayadi26@gmail.com

²STIS Harsyi Lombok Tengah, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 23918012@students.uii.ac.id

*Corresponding Author: E-mail: hilmanjayadi26@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 18 Nov, 2024

Revised: 21 Dec, 2024

Accepted: 29 Jan, 2025

Kata Kunci:

Islamic Ventura Capital, Ventura Capital, Analisis Bibliometric

Keywords:

Islamic Ventura Capital, Ventura Capital, Analisis Bibliometric

DOI: 10.56338/jks.v8i1.6945

ABSTRAK

Pada artikel ini bertujuan untuk meneliti trend dalam publikasi Islamic Capital Ventura (IVC) dengan analisis Bibliometric. Metode penelitian yang dilakukan pada artikel ini adalah literatur review dengan pendekatan Analisis Bibliometric dengan software R Studio. Dalam kajian ini ada enam sub tema yang di uraikan; Trend jumlah publikasi, Trend Jumlah Kutipan, Trend Negara, Trend Publikasi Jurnal, Trend Kolaborasi Penelitian, Afiliasi Peneliti dan Trend topik riset dimasa depan. Dari hasil analisis ditemukan: i) Ada 4,73% makalah yang diterbitkan rata-rata setiap tahun; ii) Jumlah citasi dari 1994- 2024 pada kisaran 7,154 rata rata kutipan per dokumen iii) Malaysia dan Indonesia adalah dua negara yang telah melakukan penelitian paling banyak tentang IVC; dan iv) Trend publikasi jurnal dengan topik IVC di dominasi oleh Journal of King Abdull Aziz University, Islamic Economics , Journal Of Islamic Accounting And Bussines Reseach dan International Journal Of Islamic and Middle Eastern Finance and Mangement; v) Dalam hal kolaborasi penelitian antar negara, didominasi oleh negara Malaysia dan Indonesia hal ini sejalan juga dengan trend afiliasi penulis didominasi Universitas dari kedua negara tersebut. Dalam hal trend topik penelitian terkait IVC nampaknya belum terlalu banyak topik yang di eksplorasi, dan dari analisis data ada hanya di temukan beberapa kata kunci untuk topik potensial dimasa depan seperti ; conflicts of interest, Market frictions, Optimal contract, dan Sukuk Murabaha. Dan ini menjadi tantangan sekaligus peluang kedepannya dalam mengeksplorasi banyak banyak topik terkait IVC yang belum banyak di bahas.

ABSTRACT

This article aims to examine trends in Islamic Capital Venture (IVC) publications using bibliometric analysis. The research method used in this article is a literature review using a Bibliometric Analysis approach with R Studio software. In this study there are six sub-themes described; Trend in number of publications, Trend in Number of Citations, Country Trend, Journal Publication Trend, Research Collaboration Trend, Researcher Affiliation and Trend in future research topics. From the results of the analysis it was found: i) There are 4.73% of papers published on average every year; ii) The number of citations from 1994-2024 is in the range of 7,154 average citations per document iii) Malaysia and Indonesia are the two countries that have conducted the most research on IVC; and iv) The trend of journal publications on IVC topics is dominated by the Journal of King Abdull Aziz University, Islamic Economics, Journal of Islamic Accounting and Business Research and International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management; v) In terms of research collaboration between countries, it is dominated by Malaysia and Indonesia. This is also in line with the trend of author affiliations being dominated by universities from these two countries. In terms of research topic trends related to IVC, it seems that not too many topics have been explored, and from data analysis only a few keywords for potential future topics were found, such as; conflicts of interest, Market frictions, Optimal contracts, and Sukuk Murabaha. And this is a challenge as well as an opportunity in the future to explore many topics related to IVC that have not been discussed much.

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap investasi syariah, dukungan pemerintah,

dan berkembangnya produk dan layanan syariah yang inovatif. Di tengah pertumbuhan ini, Islamic Venture Capital (IVC) hadir sebagai instrumen investasi syariah dengan potensi besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Bertoni, F., 2015) IVCberfokus pada pendanaan perusahaan rintisan (startup) yang memiliki potensi tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam. Keuntungan IVC dibandingkan venture capital konvensional termasuk kepatuhan terhadap syariah, potensi return tinggi, dan dampak positif bagi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Park, H. D., & Steensma, 2013)

Islamic Ventura Capital (IVC) telah muncul sebagai pemain penting di pasar keuangan, khususnya di Indonesia, didorong oleh meningkatnya kesadaran investasi yang sesuai Syariah di antara masyarakat, dukungan pemerintah, dan perluasan produk dan layanan keuangan Islam (Jehan, 2021). IVC berfokus pada pendanaan perusahaan rintisan berpotensi tinggi sambil mematuhi prinsip-prinsip Islam, menjadikannya instrumen yang menjanjikan untuk pertumbuhan ekonomi (Anwer, Z., Asadov, A., Mustaffa Kamil, N. K., Musaev, M., & Refede, 2019). Di bidang keuangan Islam, mode investasi Islam lebih cocok untuk usaha dengan profil risiko yang lebih tinggi, selaras dengan sifat investasi rintisan (Jehan, 2021). Selain itu, penggabungan modifikasi yang sesuai dengan Syariah dalam struktur modal ventura dapat meningkatkan daya tarik IVC sebagai jalan investasi (Anwer, Z., Asadov, A., Mustaffa Kamil, N. K., Musaev, M., & Refede, 2019). Lebih jauh lagi, melindungi investor dan memberi insentif investasi di IVC dapat dicapai melalui berbagai mekanisme seperti saham preferen, mudharabah, musharakah, dan klausul khusus yang disesuaikan dengan proses IVC (Ibrahim, A.-J., & Kahf, 2020). Langkah-langkah perlindungan ini memastikan lingkungan yang kondusif bagi investor sambil mendorong pertumbuhan di sektor IVC. Di Indonesia, tantangan sosial-hukum dan manajerial menimbulkan hambatan bagi operasi efektif perusahaan modal ventura Islam (Muslimin, J. M., Qamar, B., & Sen, 2022). Mengatasi rintangan ini sangat penting untuk pertumbuhan IVC yang berkelanjutan dan dampak positifnya terhadap perekonomian.

Meskipun potensinya tinggi, namun kurangnya studi bibliometrik yang mendalam tentang pengembangan dan tren IVC (Jehan, 2021). Dalam data pencarian di Scopus artikel ilmiah yang membahas terkait Islamic Ventura Capital hanya 78 artikel. Hal ini menyebabkan masih kurangnya kajian mendalam tentang perkembangan, tren, dan praktik terbaik dalam implemetasi IVC. Kurangnya kajian ini dapat menghambat pengembangan IVC di Indonesia, dengan konsekuensi seperti sulitnya bagi investor untuk memahami karakteristik dan risiko investasi IVC, kurangnya panduan dan regulasi yang jelas untuk pelaku industri IVC, serta terbatasnya akses pendanaan bagi startup syariah yang potensial (Dushnitsky, G., & Shapira, 2010). Analisis bibliometrik dapat membantu dalam memahami lanskap penelitian IVC, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan memberikan arahan untuk penelitian masa depan (Jehan, 2021). Dalam kajian bibliometric pada IVC dapat memberikan informasi seperti; perkembangan penelitian IVC dari waktu ke waktu, trend penelitian IVC yang sedang berkembang, celah penelitian IVC yang perlu dieksplorasi lebih lanjut dan arah penelitian IVC dimasa depan.

Pendekatan bibliometric ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada bidang yang belum dieksplorasi, mencegah duplikasi penelitian, dan merancang penelitian yang lebih inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat. Lebih jauh lagi, Analisis Bibliometrik dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan IVC dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang trend penelitian, sehingga memfasilitasi terciptanya penelitian yang lebih berdampak dan inovatif yang dapat bermanfaat bagi masyarakat (Kerlin, 2006). Namun ruang lingkup analisis bibliometrik tidak hanya

fokus pada publikasi inti, penulis, jurnal atau institusi, tetapi diperluas juga ke pemetaan ilmu berbasis sitasi dan kata kunci untuk memahami struktur konseptual dan intelektual dari suatu subjek (Alshater, M. M., Saad, R. A. J., Abd. Wahab, N., & Saba, 2021). Kami mengekstrak dan menganalisis 78 artikel dan ulasan dari basis data Scopus. Dan sebagai acuan dasar bahwa sebagaimana aturan praktis, nilai 50 disarankan sebagai nilai minimum untuk perkiraan property normalitas dan distribusi rata-rata dan frekuensi relative dalam bibliometric (Glänzel, W., & Moed, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi R studio “biblioshiny” dengan menyajikan sifat konseptual dan grafis dari data berdasarkan analisis kata kunci dan kutipan atau kutipan bersama.

Studi ini menawarkan beberapa kontribusi. Pertama, menggali literatur secara menyeluruh yang mencakup literatur kualitatif dan kuantitatif tentang IVC. Kedua menyajikan dinamika literatur IVC yang mencakup trend jumlah publikasi dan kutipan, trend kolaborasi penelitian antar negara atau lembaga dan terakhir mengidentifikasi dan menyajikan arah penelitian dimasa depan serta topik kebaruan yang sangat penting untuk meningkatkan penelitian dan pengembangan di bidang IVC. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini; Memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan penelitian IVC, Membantu para pemangku kepentingan untuk memahami potensi dan tantangan pengembangan IVC di Indonesia, Mendorong kolaborasi antar peneliti IVC dan praktisi industry, Mendukung pengembangan IVC yang berkelanjutan di Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Menurut Glänzel (2003) terdapat tiga komponen dari bibliometrik, yaitu: a) bibliometrics for bibliometricians, merupakan domain utama dari riset bibliometrika dan secara tradisional digunakan sebagai metodologi riset; b) bibliometrics for scientific disciplines (scientific information), mengingatkan para peneliti bekerja berorientasi secara ilmiah maka ketertarikan mereka sangat kuat di bidang spesialisasinya dan memungkinkan adanya joint borderland dengan riset kuantitatif dalam penelusuran informasi; c) bibliometric for science policy and management (science policy), merupakan domain dari evaluasi riset dalam berbagai topik penelitian (Tupan, Rochani Nani Rahayu & Rahayu, 2018).

Analisis bibliometrik merupakan satu kajian analisis bibliografi kegiatan ilmiah, yang berbasis pada asumsi bahwa seorang peneliti melaksanakan penelitiannya dan harus mengkomunikasikan hasilnya pada teman sejawat. Hal ini akan memberikan kemajuan dan perkembangan pengetahuan jika peneliti melakukan kegiatan bersama untuk mengkaji topik penelitian khusus. Dalam penelitian tentunya membutuhkan informasi dari hasil karya ilmiah sebelumnya yang juga telah dilakukan oleh teman sejawat. Pada model klasik input-output untuk menjelaskan proses penelitian ilmiah dianjurkan adanya publikasi untuk menyajikan keluaran pengetahuan. Hampir semua publikasi dalam bentuk artikel dan karya monograf ilmiah maka dikenal sebagai pernyataan definitif atas hasil penelitian (Tupan, Rochani Nani Rahayu & Rahayu, 2018).

Ahmed (2011) telah mengembangkan kriteria IVC di yang dapat dianggap sebagai “produk berbasis syariah”. memenuhi langkah-langkah tersebut dalam empat elemen, yang meliputi bentuk, substansi, segmen pasar dan kebutuhan. Rupanya IVC sudah puas prasyarat hukum mengenai bentuk dan substansi, karena tidak demikian terdiri dari kontrak rekayasa apa pun. Selanjutnya, IVC membantu persyaratan semua subdivisi pasar dengan memberikan modal kepada mereka korporasi dengan ukuran dan besaran yang berbeda, dan sebagai tambahan, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat menengah dan miskin melalui meningkatkan promosi urusan bisnis. Akhirnya, IVC bisa memuaskan kebutuhan berbagai kategori Maqasid Syariah diantaranya kebutuhan (daruriyyat), kebutuhan pelengkap (hajiyyat) dan hiasan (tahsinnyat). Secara signifikan, ini cukup relevan untuk IVC untuk membiayai lembaga amal melalui wakaf (Islam filantropis), selain untuk mempromosikan usaha bisnis (Sharifah Faigah Syed Alwi dkk, 2020)

Apapun struktur dana yang diadopsi, di IVC hubungan kontraktual terbentuk antara keduanya pengelola dana sebagai mudharib atau wakil (agen) dan pemberi modal sebagai rabb al-mal. Kontributor VC biasanya adalah individu dengan kekayaan bersih tinggi dan investor institusi berisiko tinggi dan

mencari investasi jangka panjang, yang menargetkan keuntungan modal agar sesuai dengan masa depan mereka kewajiban. Tim pengelola dana harus melindungi dana investornya namun tetap berinvestasi proyek dengan kapasitas untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang ditargetkan. Islam membolehkan pengelola dana untuk membebaskan biaya tetap dan elemen variabel (terkait dengan keuntungan) dalam kompensasi keseluruhan kemasannya. Bentuk struktur hukum kemitraan tanggung jawab terbatas yang mapan dapat, dengan demikian, menawarkan manfaat nyata bagi pengembangan IVC. Dokumen resolusi dari Akademi Fiqih Islam Internasional Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) menegaskan bahwa seorang mudharib dapat memperoleh keuntungan berdasarkan persentase keuntungan yang tetap tetapi harus menghindarinya klausul yang menjamin pengembalian, seperti, “jika klausul tersebut tersirat secara tersirat atau tersirat, maka syarat jaminan batal” (Fahamsyah, M. H., Mawardi, I., Laila, N., & Shabbir, 2023)

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan analisis Bibliometric. Metode penelitian digunakan Analisis Bibliometrik adalah metode kuantitatif untuk menganalisis literatur ilmiah dan publikasi akademik. Peneliti dapat menemukan tren penelitian, memetakan perkembangan pengetahuan dalam suatu bidang, dan mengeksplorasi jaringan akademis dan kolaborasi penelitian dengan metode ini (Ajinegara, M., 2022). Studi bibliometrik dapat membantu mengidentifikasi celah penelitian, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang lanskap penelitian IVC, dan memberikan arah bagi penelitian di masa depan (Gilson, R. J., & Black, 1996). Analisis bibliometrik menggunakan data bibliografi publikasi ilmiah untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu Anda mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang evolusi suatu bidang penelitian, kontribusi peneliti tertentu, dan hubungan antara topik penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan R Studio “Biblioshiny” sebagai platform analisis. RStudio dan Biblioshiny merupakan dua aplikasi yang sangat bermanfaat untuk melakukan analisis bibliometric terkait Islamic Venture Capital (IVC). RStudio menyediakan berbagai tools untuk mengelola dan menganalisis data bibliografi, sedangkan Biblioshiny menyediakan cara yang interaktif dan mudah dipahami untuk memvisualisasikan data bibliografi. Dengan menggabungkan kemampuan RStudio dan Biblioshiny, para peneliti dapat secara efektif mengumpulkan, membersihkan, menganalisis, dan memvisualisasikan data bibliografi yang terkait dengan Islamic Venture Capital (IVC). RStudio memfasilitasi pengelolaan dan analisis data bibliografi dari berbagai sumber seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar, sementara Biblioshiny menawarkan pendekatan yang interaktif dan mudah digunakan untuk memvisualisasikan data ini. Penggunaan Biblioshiny dalam penelitian seperti analisis perkembangan perbankan Islam global (Fahamsyah, M. H., Mawardi, I., Laila, N., & Shabbir, 2023) dan penelitian employer branding (Saini, G. K., Lievens, F., & Srivastava, 2022) kegunaannya dalam melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif. Data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis 78 artikel scopus, dengan menyajikan sifat konseptual dan grafis dari data berdasarkan analisis kata kunci dan kutipan atau kutipan bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis dalam penelitian ini melihat literatur tentang IVC secara keseluruhan, termasuk literatur kualitatif dan kuantitatif. Kemudian, mereka menunjukkan dinamika literatur IVC, seperti trend jumlah publikasi dan kutipan, trend kolaborasi penelitian antar negara atau lembaga, dan topik baru yang

penting untuk meningkatkan penelitian dan pengembangan ISE. Berdasarkan gambar 1, rentang waktu artikel yang dikaji mulai dari tahun 1994 hingga 2024 dengan 152 penulis serta terdapat 265 kata kunci.

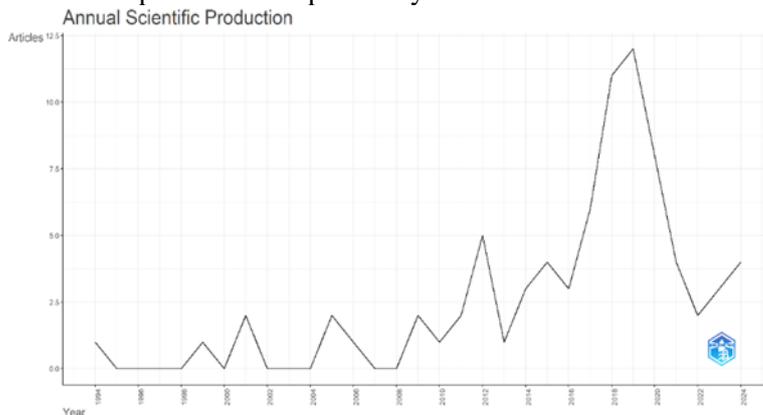


Gambar 1. Main Information IVC (R Studio biblioshiny)

Informasi dari dari Gambar 1. main information yang menggambarkan secara ringkas seputar penelitian IVC, mulai dari informasi rentang waktu penelitian, jumlah penulis, kata kunci dalam penulisam, tingkat pertumbuhan dan kemudian akan di Analisa serta dikaji secara komprehensif lagi berdasarkan output visual dari aplikasi R Studio. Adapun analisis dan pembahasannya akan kami uraikan sebagai berikut:

Trend Jumlah Publikasi (Tahun Penerbitan)

Trend tahunan jumlah publikasi dari tahun 1994 sampai 2024 ditunjukkan pada Gambar 2. Data menunjukkan sejak tahun 1994 hingga awal tahun 2011 trend publikasi dengan topik Islamic Ventura Capital (IVC) cenderung stagnan dan tidak ada pertumbuhan yang signifikan. Dan ini menjadi indikasi bahwa tahun 1994 hingga 2011 komunitas akademik masih sedikit memberikan perhatian pada topik IVC dan hal ini juga disebabkan karena topik ini masih tergolong cukup baru dan penelitian pertama dimulai pada tahun 1994. Namun pada tahun 2011 hingga 2024 menunjukkan trend publikasi terkait ISE yang cenderung meningkat setiap tahunnya dan menjadi puncaknya pada tahun 2018 dan 2019 dengan jumlah rata publikasi sebanyak 11 dan 12 per tahun. Dan hal ini dapat disimpulkan bahwa trend publikasi IVC saat ini sudah menjadi topik yang diminati para peneliti dan cenderung mengalami peningkatan dalam publikasi setiap tahunnya.

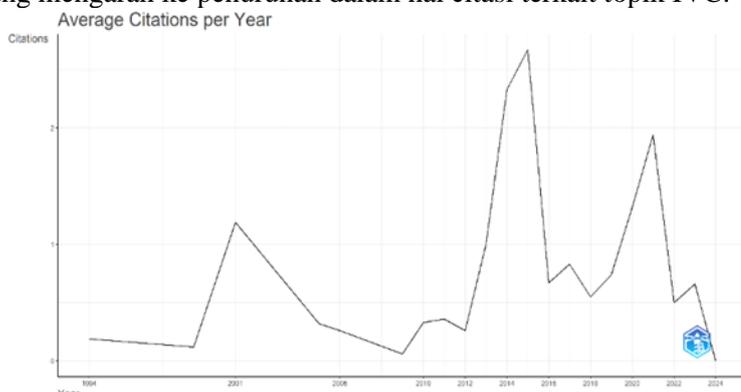


Gambar 2. Trend total publikasi dari tahun 1994 hingga 2023

Trend Jumlah Kutipan

Pada dasarnya sitasi dan kutipan merupakan elemen penting dalam karya ilmiah karena berperan dalam memberikan penghargaan kepada penulis asli dan memperkuat kredibilitas karya tersebut (Howard, R., Serviss, T., & Rodrigue, 2010) Referensi menunjukkan bahwa sitasi dan kutipan

juga membantu dalam memperjelas asal usul ide dan gagasan, memudahkan pembaca melacak informasi, dan memperkaya diskusi (Zhang, D., & Earp, 2020). Pada Gambar 2. Menunjukkan grafik trend jumlah citasi pertahun mulai dari 1994 hingga 2023. Dalam hal ini temuan yang didapatkan adalah pada tahun 1994 hingga 1999 rata rata kutipan sebanyak 0,1 dan gambar visual pada grafik cenderung landai. Namun pada tahun 2005 hingga 2023 jumlah citasi per tahun mengalami kenaikan, namun masih dalam kondisi fluktuatif dan naik turun. Adapun jumlah citasi pada tahun 2001 dengan rata rata kutipan sebanyak 1,2 kemudian pada tahun 2014 dengan 2,3, dan puncaknya pada tahun 2015 dengan 2,7 kutipan. Namun dalam kurun waktu sembilan tahun terakhir 2016-2024 trend citasi topik IVC cenderung fluktuatif dan mengalami penurunan. Dan ini mengindikasikan bahwa ada trend yang cenderung mengarah ke penurunan dalam hal citasi terkait topik IVC.



Gambar 3. Trend Kutipan / Citasi per tahun mulai dari tahun 1994 hingga 2023.

Trend Negara

Malaysia dan Indonesia termasuk di antara negara-negara dengan banyak penelitian tentang Islamic Ventura Capital (IVC) yang terlihat pada Gambar 4. Hal ini dapat dimengerti mengingat negara Malaysia saat ini menjadi salah satu kiblat pengembangan Ekonomi Islam didunia dalam berbagai sector salah satunya pada IVC dan selanjutnya disusul oleh Indonesia yang menjadi negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, sehingga mendukung iklim dan ekosistem pengembangan IVC. Negara -negara yang tersisa sebagian besar adalah USA, Saudi Arabia, Japan, Pakistan, India, Oman, Tunisia, Turkiye dll.

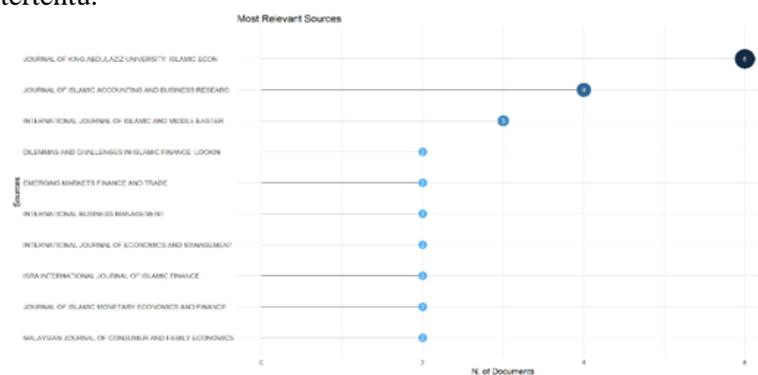
Gambar 4 menyajikan peringkat negara berdasarkan jumlah publikasi yang terkait dengan IVC. Malaysia memimpin daftar dengan jumlah frekuensi 71 publikasi, menunjukkan fokus yang signifikan pada subjek ini dalam lingkaran akademis di negara ini. Mengikuti di belakang adalah Indonesia dengan 25 frekuensi publikasi dan USA 9 frekuensi, kemudian masing masing diikuti oleh Saudi Arabia 8 frekuensi hingga Turkiye dengan 3 frekuensi. Gambar 4 memberikan wawasan tentang distribusi upaya penelitian di bidang studi khusus ini (IVC).

region	Freq
MALAYSIA	71
INDONESIA	25
USA	9
SAUDI ARABIA	8
JAPAN	6
PAKISTAN	6
INDIA	5
OMAN	3
TUNISIA	3
TURKEY	3

Gambar 4. Trend Publikasi tiap negara dengan topik IVC

Trend Publikasi Jurnal

Artikel ilmiah (jurnal) sangat penting ketika melakukan tinjauan literatur (Snyder, 2019). Selain itu, mengarahkan ke jurnal yang relevan membantu orang yang berminat mengurangi waktu pencarian dan lebih berkonsentrasi pada jurnal terkenal dan berperingkat tinggi. Terbitan berkala dengan artikel terbanyak tentang Islamic Ventura Capital (IVC) ditunjukkan pada Gambar 5. gambar ini menyajikan distribusi publikasi berdasarkan jurnal di mana mereka telah diterbitkan. gambar 4 memeringkat jurnal berdasarkan jumlah publikasi yang mereka terima. Di bagian atas daftar, Journal of King Abdull Aziz University, Islamic Economics dengan publikasi tertinggi 6, kemudian diikuti Journal OfIslamic Accounting and Bussines Reseach dengan 4 artikel dan International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Mangement dengan 3 artikel. Daftar ini berlanjut dengan berbagai jurnal, seperti Malaysian Journal of Consumer and Family Economics, ISRA International Journal Islamic Finance, hingga sampai 57 penerbit publikasi, namun kami hanya menampilkan dalam gambar grafik untuk 10 dengan output terbitan Jurnal terbanyak. Gambar 5. memberikan gambaran singkat tentang di mana penelitian telah diterbitkan, menawarkan wawasan tentang distribusi output ilmiah di berbagai jurnal di bidang tertentu.



Gambar 5. Trend Publikasi Jurnal Berdasarkan Penerbit

Trend Kolaborasi Penelitian

Penelitian kolaboratif sangat penting untuk memajukan pengetahuan dan memberi manfaat bagi masyarakat. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperluas cakupan dan kedalaman penelitiannya, meningkatkan kualitas dan validitas penelitian, serta mempercepat proses penelitian. Melalui kolaborasi, peneliti dapat mengevaluasi ide, metodologi, dan temuan penelitian, sehingga meningkatkan kualitas dan validitas penelitian secara keseluruhan (Lee, S., & Bozeman, 2005).

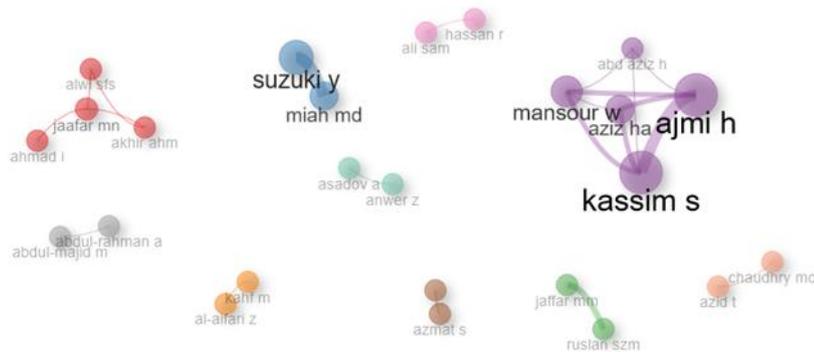
Pada Gambar 6. Kami menampilkan beberapa negara dengan trend kolaborasi penelitian dengan topik ISE dominan dan yang menempati posisi paling atas adalah negara Malaysia sebagai negara dengan intensitas kolaborasi yang rutin pada berbagai negara dan kemudian disusul oleh Indonesia. Selain Malaysia dan Indonesia, juga ada beberapa negara dominan dengan riset kolaborasi

dengan negara lain seperti dengan negara Japan, Macedonia, Oman, Saudi Arabia dll

INDONESIA	JAPAN	1
INDONESIA	MACEDONIA	1
INDONESIA	NORTH MACEDONIA	1
JAPAN	OMAN	3
MACEDONIA	NORTH MACEDONIA	1
MALAYSIA	FRANCE	1
MALAYSIA	KAZAKHSTAN	1
MALAYSIA	PAKISTAN	2
MALAYSIA	SAUDI ARABIA	3
MALAYSIA	SINGAPORE	1

Gambar 6. Trend Kolaborasi Antar Negara

Kolaborasi juga memfasilitasi pembagian tugas dan sumber daya, mempercepat proses penelitian dan memungkinkan publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian secara tepat waktu. Selain itu, kolaborasi penelitian mendorong transfer pengetahuan, inovasi, pembangunan jaringan, dan pengembangan komunitas penelitian, yang pada akhirnya meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian (Mwantimwa, K., & Kassim, 2023). Pada Gambar 6. Trend Kolaborasi antar penulis, menunjukkan terdapat beberapa penulis yang cukup produktif dalam melakukan riset terkait topik IVC dan melakukan kolaborasi dengan penulis lainnya, namun jumlahnya masih sangat terbatas dalam kisaran 25 an Penulis. Dan dalam tampilan analisis data nama Ajmi H, Kassim S, Suzuki Y, Miah Md dan Mansour W menempati posisi paling teratas sebagai penulis dengan kolaborasi penelitian yang terbanyak.



Gambar 7. Trend Kolaborasi Antar Penulis

Afiliasi Penulis

Penulisan afiliasi penulis jurnal merupakan informasi penting dalam mengidentifikasi institusi atau organisasi tempat penulis bekerja saat melakukan penelitian dan menulis artikel jurnal. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi kontribusi penulis, melacak kinerja lembaga, memfasilitasi kolaborasi, dan meningkatkan transparansi penelitian (Gorman, M., & Kanet, 2005). Pada Gambar 8.

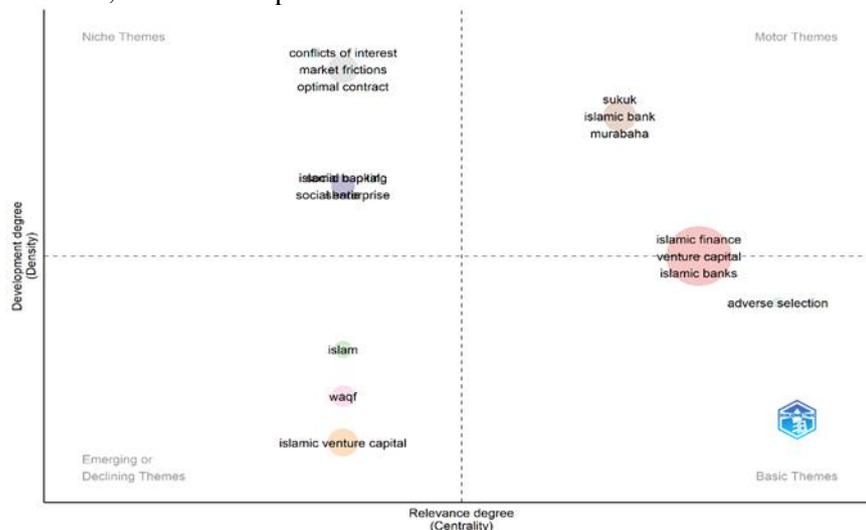
Menampilkan afiliasi penulis berdasarkan Universitas. Dalam hasil analisis di temukan bahwa afiliasi penulis paling banyak didominasi dari Universiti Teknologi Mara (Malaysia) dan International Islamic University Malaysia. Afiliasi penulis pada topik IVC pada dasarnya didominasi dari Universitas Malaysia.

INTERNATIONAL ISLAMIC UNIVERSITY MALAYSIA	2019	7
INTERNATIONAL ISLAMIC UNIVERSITY MALAYSIA	2020	7
INTERNATIONAL ISLAMIC UNIVERSITY MALAYSIA	2021	7
INTERNATIONAL ISLAMIC UNIVERSITY MALAYSIA	2022	7
INTERNATIONAL ISLAMIC UNIVERSITY MALAYSIA	2023	7
INTERNATIONAL ISLAMIC UNIVERSITY MALAYSIA	2024	7
UNIVERSITI TEKNOLOGI MARA	2017	6
UNIVERSITI TEKNOLOGI MARA	2018	6
UNIVERSITI TEKNOLOGI MARA	2019	6
UNIVERSITI TEKNOLOGI MARA	2020	6
UNIVERSITI TEKNOLOGI MARA	2021	6
UNIVERSITI TEKNOLOGI MARA	2022	6
UNIVERSITI TEKNOLOGI MARA	2023	6
UNIVERSITI TEKNOLOGI MARA	2024	10

Gambar 8. Afiliasi Penulis Berdasarkan Universitas

Peta Tematik dan Trend Tema Penelitian

Pemetaan tematik merupakan metode penelitian yang penting dalam memahami topik penelitian yang kompleks dan memetakan trend topik penelitian. Metode ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi hubungan antara berbagai faktor, menemukan pola dalam data, dan mengkomunikasikan hasil penelitian dengan lebih efektif (Chainey, S., Tompson, L., & Uhlig, 2008). Pada Gambar 9. Kami menyajikan trend perkembangan tema penelitian yang berkaitan dengan IVC. Pada bagian declining Themes adalah tema dengan topik yang sudah mulai ditinggalkan, kemudian dibagian Basic Themes adalah tema tema dasar dan saling beririsan seperti Ventura Capital, Islamic Finance, Islamic Banks, selanjutnya pada bagian motor themes adalah tema tema pengembangan, seperti Sukuk, Islamic Banks dan Murabahah kemudian pada Niche Themes adalah topik yang menjadi trend pertumbuhan kedepannya, seperti conflicts of interest, Market frictions, Optimal contract, dan social capital.



Gambar 9. Trend Peta Tematik ISE

KESIMPULAN

Berikut ini dapat disimpulkan tentang literatur Islamic Ventura Capital (IVC) berdasarkan analisis kata kunci penulis: i) Ada 4,73% makalah yang diterbitkan rata-rata setiap tahun; ii) Jumlah citasi dari 1994- 2024 pada kisaran 7,154 rata rata kutipan per dokumen iii) Malaysia dan Indonesia adalah dua negara yang telah melakukan penelitian paling banyak tentang IVC; dan iv) Trend publikasi jurnal dengan topik IVC di dominasi oleh Journal of King Abdull Aziz University, Islamic Economics , Journal Of Islamic Accounting And Bussines Reseach dan International Journal Of Islamic and Middel Eastern Finance and Mangement; v)

Dalam hal kolaborasi penelitian antar negara, didominasi oleh negara Malaysia dan Indonesia hal ini sejalan juga dengan trend afiliasi penulis didominasi Universitas dari kedua negara tersebut. Dalam hal trend topik penelitian terkait IVC nampaknya belum terlalu banyak topik yang di eksplorasi, dan dari analisis data ada hanya di temukan beberapa kata kunci untuk topik potensial dimasa depan seperti; conflicts of interest, Market frictions, Optimal contract, dan Sukuk Murabaha. Dan ini menjadi tantangan sekaligus peluang kedepannya dalam mengeksploarasi banyak banyak topik terkait IVC yang belum banyak di bahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajinegara, M., & S. (2022). Analisis bibliometrik tren penelitian media pembelajaran google classroom menggunakan aplikasi vosviewer. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(1).
- Alshater, M. M., Saad, R. A. J., Abd. Wahab, N., & Saba, I. (2021). What do we know about zakat literature? A bibliometric review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(4), 544–563.
- Anwer, Z., Asadov, A., Mustaffa Kamil, N. K., Musaev, M., & Refede, M. (2019). Islamic Venture Capital – Issues in Practice. *Isra International Journal of Islamic Finance*.
- Bertoni, F., & T. (2015). Does Governmental Venture Capital Spur Invention and Innovation? Evidence From Young European Biotech Companies. *Research Policy*.
- Chainey, S., Tompson, L., & Uhlig, S. (2008). The utility of hotspot mapping for predicting spatial patterns of crime. *Security Journal*, 21(1–2), 4–28.
- Dushnitsky, G., & Shapira, Z. (2010). Entrepreneurial Finance Meets Organizational Reality: Comparing Investment Practices and Performance of Corporate and Independent Venture Capitalists. *Strategic Management Journal*.
- Fahamsyah, M. H., Mawardi, I., Laila, N., & Shabbir, M. S. (2023). Global islamic banking development: a review and bibliometric analysis using r-biblioshiny application. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 14(1), 69–92.
- Gilson, R. J., & Black, B. S. (1996). Venture Capital and the Structure of Capital Markets: Banks Versus Stock Markets. *SSRN Electronic Journal*.
- Glänzel, W., & Moed, H. F. (2013). Opinion paper: Thoughts and facts on bibliometric indicators. *Scientometrics*, 96(1), 381–394.
- Gorman, M., & Kanet, J. (2005). Evaluating operations management–related journals via the author affiliation index. *Manufacturing & Service Operations Management*, 7(1), 3–19.
- Howard, R., Serviss, T., & Rodrigue, T. (2010). Writing from sources, writing from sentences. *Writing*

- & Pedagogy, 2(2), 177–192.
- Ibrahim, A.-J., & Kahf, M. (2020). Instruments for Investment Protection When Structuring Islamic Venture Capital. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Jehan, S. N. (2021). Due Diligence and Risk Alleviation in Innovative Ventures—An Alternative Investment Model From Islamic Finance. *Journal of Risk and Financial Management*.
- Kerlin, J. (2006). Social enterprise in the united states and europe: understanding and learning from the differences. *Voluntas International Journal of Voluntary and Nonprofit Organizations*, 17(3).
- Lee, S., & Bozeman, B. (2005). The impact of research collaboration on scientific productivity. *Social Studies of Science*, 35(5), 673–702.
- Muslimin, J. M., Qamar, B., & Sen, H. (2022). Waqf, Sharia Venture Capital, and Institutional Problems: Socio-Legal Cases in Indonesia. *Akademika Jurnal Pemikiran Islam*.
- Mwantimwa, K., & Kassim, M. (2023). Why does researchers' collaboration matter in research activities? *Higher Education Quarterly*, 77(4), 741–755.
- Park, H. D., & Steensma, H. K. (2013). The Selection and Nurturing Effects of Corporate Investors on New Venture Innovativeness. *Strategic Entrepreneurship Journal*.
- Saini, G. K., Lievens, F., & Srivastava, M. (2022). Employer and internal branding research: a bibliometric analysis of 25 years. *Journal of Product & Brand Management*, 31(8), 1196–1221.
- Sharifah Faigah Syed Alwi dkk. (2020). Islamic Venture Capital in Malaysia: Operation and Challenges. *MALAYSIAN JOURNAL OF CONSUMER AND FAMILY ECONOMICS*, 24(S2).
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339.
- Tupan, Rochani Nani Rahayu, R. R., & Rahayu, E. S. R. (2018). ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PENELITIAN BIDANG ILMU INSTRUMENTASI. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 135–149.
- Zhang, D., & Earp, B. (2020). Correlation between social media posts and academic citations of orthopaedic research. *Jaos Global Research and Reviews*, 4(9).